

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimal. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba.

Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan manufaktur. Fungsi utama dari akuntansi biaya adalah mengumpulkan data dan menganalisa data tentang biaya yang telah terjadi maupun akan terjadi. Informasi yang didapat dari analisa yang sangat berguna bagi perusahaan dalam penetapan keputusan.

Ada beberapa cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diharapkan yaitu dengan menekan biaya produksi semaksimal mungkin tanpa menurunkan kualitas, menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat.

Penentuan harga pokok produksi akan berguna terhadap harga jual dan dalam menentukan harga jual terlebih dahulu harus diketahui harga pokok dari pembuatan produknya dan berapa biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk lain dipasaran.

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, maka perusahaan dalam menjalankan usahanya sangatlah penting untuk itu diperlukan kemampuan yang baik dari semua elemen yang ada dalam perusahaan, diantaranya ialah kemampuan menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual yang bersaing untuk suatu produk tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan.

Dua metode perhitungan harga pokok produksi yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Metode harga pokok pesanan digunakan apabila suatu perusahaan memproduksi sesuai dengan pesanan yang ada, sedangkan metode harga pokok proses digunakan apabila suatu perusahaan memproduksi berdasarkan produksi masa untuk memenuhi persediaan. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga tidak langsung, dan biaya overhead pabrik.

CV Lingga Jati merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang percetakan, perusahaan akan melakukan produksi apabila terdapat pesanan dari pelanggan. Perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi setiap pesanan sangat bermanfaat bagi manajemen terutama untuk mempertimbangkan penerimaan dan penolakan pesanan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan, penulis memperoleh informasi bahwa CV Lingga Jati Palembang sudah membuat dan menghitung harga pokok produksi tetapi hanya memasukkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan pemeliharaan mesin saja. CV Lingga Jati Palembang tidak memasukkan unsur biaya penyusutan mesin dalam menghitung harga pokok produksi, sehingga menjadi kurang tepat dan mengakibatkan harga jual menjadi rendah serta laba yang dihasilkan juga menjadi rendah. Perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat dalam pencatatan maupun penggolongan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja, *overhead* pabrik berdasarkan pesanan harus dilakukan agar produk yang dihasilkan CV Lingga Jati Palembang mempunyai harga jual yang dapat bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat terealisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Lingga Jati Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, terdapat masalah dalam penentuan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung sehingga total biaya bahan baku langsung menjadi cukup besar.
2. Perusahaan tidak memasukan biaya penyusutan mesin pabrik yang digunakan untuk proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan uraian terdahulu, bahwa masalah pokok yang dihadapi perusahaan sehubungan dengan harga pokok produksi adalah “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada CV Lingga Jati Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya unsur-unsur perhitungan harga pokok produksi pada CV Lingga Jati. Data yang digunakan berdasarkan pesanan pada tahun 2018 dengan produk pesanan undangan, nota dan kartu nama.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasi biaya produksi di CV Lingga Jati.
2. Untuk mengetahui biaya overhead pabrik yang harus dibebankan ke dalam harga pokok produksi pada CV Lingga Jati.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produksi agar dikemudian hari paramanager dapat diterapkan di dunia kerja secara benar sesuai dengan teori yang dipelajari.

2. Bagi Lembaga

Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang, serta untuk menambah wawasan pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan khususnya bagi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam membahas permasalahan. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2011:105) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis . Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- Kuesioner
Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
- 2. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
- 3. Cara Dokumentasi
Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan cara survei yaitu wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan. Perusahaan juga menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan harga pokok produksi CV Lingga Jati Palembang. Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan literatur terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematis pembahasan, akan disajikan garis besar laporan akhir ini dengan tujuan untuk mudah dipahami, penulisan dibagi menjadi lima bab yang dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data. Teori-teori tersebut yaitu pengertian dan tujuan biaya, pengertian dan pengklasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas usaha, biaya-biaya serta unsur-unsur harga pokok produksi, dan transaksinya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, maka itu penulis akan menganalisis data penulis kumpulkan berdasarkan tinjauan pustaka seperti analisis terhadap unsur-unsur harga pokok produksi, analisis harga jual, dan analisis perhitungan perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Lingga Jati Palembang.

